

## **ORGANIZATION & METHODS YANG MEMBEDAKAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN KOPERASI SIMPAN PINJAM KARYA BERKAH**

**Rubianto Pitoyo, S.E., M.M**

**Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia**

Email: rubiantopitoyo@gmail.com

---

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan variabel *organization and methods* dan variabel efektivitas manajemen Koperasi Simpan Pinjam Karya Berkah, dan variabel *organization and methods* manakah yang mampu membedakan variabel efektivitas manajemen Koperasi Simpan Pinjam Karya Berkah. Penelitian ini terdiri dari 8 (delapan) variabel *independen* dari ruang lingkup *organization and methods* yaitu komunikasi dalam organisasi ( $X_1$ ), tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja ( $X_2$ ), *filing* dan formulir ( $X_3$ ), mesin dan otomatisasi ( $X_4$ ), peralatan kantor ( $X_5$ ), tata ruang dan perencanaan penyusunan ruangan ( $X_6$ ), penulisan laporan ( $X_7$ ), anggaran ( $X_8$ ) dan variabel *dependen* yaitu efektivitas manajemen Koperasi Simpan Pinjam Karya Berkah ( $Y$ ). Desain penelitian ini adalah deskriptif dan *cross sectional*. Untuk memperoleh instrumen yang valid dan *reliable* dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisa data dengan menggunakan analisa *chi-square* dan analisa *diskriminant*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: hubungan variabel *organization and methods* yang mempunyai hubungan signifikan dengan efektivitas manajemen Koperasi Simpan Pinjam Karya Berkah ada 3 variabel yaitu, variabel *filing* dan formulir, variabel mesin, dan variabel peralatan. Dari 3 variabel yang digunakan untuk pendekatan, hanya variabel mesin yang bisa digunakan untuk analisa *diskriminant*, berarti hanya variabel mesin mampu membedakan efektif atau tidak efektifnya manajemen Koperasi Simpan Pinjam Karya Berkah.

**Keyword :** Organisasi dan Metode, Efektivitas Manajemen

---

### **1. PENDAHULUAN**

Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang berjuang dalam bidang ekonomi. Berdasarkan Undang-Undang nomor 25 Tahun 1992 tentang pokok-pokok perkoperasian bahwa koperasi sebagai organisasi ekonomi rakyat bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dengan kata lain koperasi sebagai salah satu badan usaha yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai penggerak ekonomi rakyat yang berdasar atas dasar kekeluargaan. Dengan memperhatikan kedudukan dan tujuan koperasi seperti tersebut di atas, maka peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan.

Pemekaran Kabupaten Solok Selatan pada tahun 2005 menyebabkan banyak sekali kemajuan-kemajuan yang terjadi dan mengakibatkan perkembangan yang lebih baik untuk masyarakat Solok Selatan khususnya. Dengan perkembangan-perkembangan ini banyak juga masyarakat ingin membuka Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk membantu dan meningkatkan nilai ekonomi dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Maka dengan melihat kondisi inilah banyaknya koperasi-koperasi yang bermunculan di Kabupaten Solok Selatan. Sampai saat ini sudah tercatat atau terdaftar sebanyak 117 koperasi di Dinas Koperindag yang berfungsi sebagai pemantau dan mengatur koperasi di Kabupaten Solok Selatan. Suatu organisasi atau Usaha Kecil Menengah (UKM) akan bisa mencapai tujuan apabila cara pengelolaan organisasi atau Usaha Kecil Menengah (UKM) berjalan baik dan teratur. Hal ini tentu dibutuhkan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang lebih baik untuk mengendalikannya supaya bisa berkembang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam pengamatan penulis di salah satu koperasi di Nagari Pakan Rabaa Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, tepatnya pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Karya Berkah yang beranggotakan pada

umumnya adalah pedagang, terlihat bahwa pada koperasi ini hanya mempunyai kegiatan yaitu kegiatan simpan pinjam. Maka sesuai dengan apa yang penulis amati sebelumnya yaitu untuk melihat pengelolaan masing-masing koperasi masih diperlukannya Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang lebih baik untuk mengendalikannya supaya bisa berkembang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk menunjang keberhasilan manajemen pengelolaan maka perlu diterapkan *Organization and methods* (O&M). Dimana pada pokoknya *Organization and Methods* (O&M) didefinisi menurut Soedjadi (1996:26), adalah sebagai rangkaian proses kegiatan yang harus dilakukan untuk meningkatkan kelayakan segala sumber dan faktor yang menentukan bagi berhasilnya proses manajemen, terutama dengan memperhatikan fungsi dan dinamika organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan gambaran dan pantauan keadaan sementara yang penulis sampaikan di atas dengan menggunakan ruang lingkup *Organization and Methods* (O&M), masih terlihat kekurangan dari setiap aspek *Organization and Methods* (O&M). Hal tersebut menyebabkan sulit berkembangnya pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Karya Berkah, dan terlebih lagi untuk mencapai tujuan utama koperasi yaitu untuk mengembangkan usaha dan untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, maka dapat didefinisikan beberapa rumusan permasalahan pokok penelitian yaitu; 1) Apakah terdapat hubungan Komunikasi dalam organisasi ( $X_1$ ), Tata kerja, Prosedur kerja dan sistem kerja ( $X_2$ ), Filing dan Formulir ( $X_3$ ), Mesin-mesin dan otomatisasi ( $X_4$ ), Peralatan kantor ( $X_5$ ), Tata ruang dan perencanaan penyusunan ruangan ( $X_6$ ), Penulisan laporan ( $X_7$ ), Anggaran ( $X_8$ ) dengan Efektivitas Manajemen Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Karya Berkah (Y), 2) Variabel *independen* dari *Organization and Methods* manakah yang mampu membedakan variabel (dependen) Efektivitas Manajemen Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Karya Berkah (Y).

## 2. LANDASAN TEORI

Dari hasil penelitian Hariandja, Ras, Lama (2007) dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi adalah komitmen pemimpin dan kecerdasan emosional anggota. Sementara Sumule (2012) mendapatkan hasil penelitian variabel audit fungsi sumber daya manusia, audit kepuasan karyawan, audit ketaatan manajerial mempunyai hubungan yang kuat dan positif terhadap variabel terikat yaitu efektivitas organisasi. Audit fungsi sumber daya manusia berpengaruh dominan terhadap efektivitas organisasi. Sedangkan dari penelitian Indrajid(2013) diperoleh hasil bahwa organisasi kecamatan Tanjungpinang Barat berjalan dengan efektif, namun masih ada hambatan dalam efektivitas organisasi yaitu pada indikator kepuasan kerja. berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penulis memberikan kesimpulan, indikator struktur organisasi, adanya kerjasama, kemampuan administratif pegawai, perencanaan program kerja adalah sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi.

### 2.1 Manajemen, Organisasi dan Tata Kerja

Menurut Marry dalam Trisnawati et al (2008:5), manajemen adalah sebuah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Menurut Nickels dalam Trisnawati et al (2008:6), manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya. Menurut Jhon dalam Trisnawati et al (2005:1), manajemen adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang lain yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan.

Setiap organisasi mempunyai caranya tersendiri untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh setiap organisasi, untuk mencapai tujuan tersebut diatur oleh manajemen pengelolaan, sebagai mana telah kita lihat pengertian manajemen dan pengelolaan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen pengelolaan adalah suatu seni atau proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang mengkoordinir dan mengintegrasikan semua sumberdaya-sumberdaya yang ada, baik secara interaksi antar manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang dilakukan melalui usaha orang lain. Organisasi adalah sekelompok manusia yang dengan sengaja dipersatukan dalam suatu kerjasama yang efisien untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Sedangkan tata kerja adalah suatu pola cara-cara pelaksanaan kerja yang seefisien mungkin akan sesuatu tugas dengan mengingat segi-segi tujuan, tenaga kerja, biaya, fasilitas, peralatan, waktu, ruang, dan sebagainya. Jika kalau organisasi adalah manusia yang bekerjasama, maka tata kerja adalah cara-cara bagaimana kerjasama itu harus dilakukan sehingga tujuan dapat dicapai seefisien-efisiennya. Itulah hubungan timbal balik antara organisasi dan tata kerja. Lalu bagaimana dengan manajemen?. Erat hubungan timbal balik antara ketiga hal di atas tersebut yaitu manajemen, organisasi dan tata kerja, sebenarnya ketiganya sudah dapat dipahami yaitu :

- a. Manajemen adalah proses kegiatan pencapaian tujuan melalui kerjasama manusia.
- b. Organisasi adalah alat bagi pencapaian tujuan tersebut dan alat bagi pengelompokan kerjasama manusia didalamnya.
- c. Tata kerja adalah pola cara-cara bagaimana kegiatan dan kerjasama tersebut harus dilaksanakan sehingga tujuan dapat tercapai seefisien-efisiennya.

## 2.2 *Organization and Methods (O&M)*

Pada pokoknya *Organization and Methods (O&M)* dapat diberi definisi menurut Soedjadi (1996:26) adalah sebagai rangkaian proses kegiatan yang harus dilakukan untuk meningkatkan kedayagunaan segala sumber dan faktor yang menentukan bagi berhasilnya proses manajemen, terutama dengan memperhatikan fungsi dan dinamika organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Soedjadi (1996:29), *Organization and Methods (O&M)* merupakan fungsi yang amat diperlukan dalam setiap instansi baik pemerintah maupun nonpemerintah, baik dalam instansi sipil maupun angkatan bersenjata, baik dalam organisasi bergerak dibidang perbankan, pertanian, olah raga, sosial, keagamaan maupun lain-lainnya. Dari fungsi di atas dapat diketahui betapa pentingnya arti *Organization and Methods (O&M)* dalam rangka proses manajemen. sebab kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh *Organization and Methods (O&M)* dalam rangka melaksanakan fungsinya itu apabila dirinci secara agak mendetail antara lain meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Membantu top manejer dalam merencanakan, menyusun, menyempurnakan dan menilai pola pokok, maupun struktur organisasi.
- b. Membantu top manejer dalam rangka menyelenggarakan dan menyempurnakan strategi ataupun program operasional organisasi sebagai akibat dari sifat-sifat dinamis organisasi.
- c. Membantu top manejer dalam mendayagunakan tenaga kerja dalam melaksanakan proses penempatan orang-orang yang tepat pada jabatannya.
- d. Membantu top manejer dan pimpinan unit dalam merencanakan, menyusun, menyempurnakan prosedur kerja dan tata kerja.
- e. Memerlukan bantuan dalam mengadakan pembagunan rencana kerja, program kerja, dan penjadwalannya.
- f. Menemukan pola pokok dan sistem pengumpulan, penyusunan, penyimpanan dan pemeliharaan serta penetapan jangka waktu pemusnahan atas data, dokumen-dokumen informasi yang amat penting bagi operasi organisasi sebagai alat perencanaan, pengendalian serta pengambilan keputusan.
- g. Merencanakan pembuatan dan penggunaan formulir dalam rangka penyeragaman tata kerja.
- h. Membantu top manejer dalam mengevaluasi sistem laporan dan pelaksanaan program kerja.
- i. Membantu top manejer dalam memelihara hubungan kerja sama antar unit.
- j. Membantu top manejer dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan instruksi-instruksi dan pengawasan kerja.
- k. Membantu top manejer dalam mempercepat dan mempertepat proses pengambilan keputusan.
- l. Membebaskan top manejer dari lain-lain urusan rutin, detail dan teknis sehingga top manejer dapat senantiasa meningkatkan *managerial skill*-nya.

Sesuai dengan fungsi *Organization and Methods (O&M)* di atas adalah sebagai penunjang keberhasilan manajemen dalam mengelola suatu organisasi, maka dari itu digunakan ruang lingkup *Organization and Methods (O&M)* sebagai alat ukur untuk penunjang keberhasilan manajemen sebagai berikut :

- a. Komunikasi dalam Organisasi

Cukup sederhana pengertian komunikasi yaitu sebagai proses penyampaiaan keterangan dan pengertian dari orang yang satu kepada orang yang lain. Sudah dijelaskan diatas dalam rangka berkomunikasi disana harus ada pengirim berita dan penerima berita. Akan tetapi praktik proses komunikasi sebenarnya harus memenuhi tahap-tahap yang kadang-kadang tidak begitu mudah. Menurut Soedjadi (1996:80), tahap-tahap itu adalah sebagai berikut :

1. Harus mempunyai ide, kepada siapa ide itu dikemukakan, dan harus mengetahui untuk apa ide itu dikemukakan.
  2. Kemudian harus bisa merumuskan ide itu dalam bentuk kata-kata, kalimat, dan bahasa yang tepat supaya mudah dipahami oleh penerima.
  3. Cara menyampaikan ide melalui komunikasi dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, kode-kode dan symbol-simbol, dan melalui alat-alat komunikasi seperti telpon, radio, TV dan sebagainya.
  4. Cara-cara tersebut harus disampaikan dengan setepat-tepatnya supaya lebih jelas bagi penerima.
  5. Selanjutnya juga penerima ide atau daya tangkap sipenerima harus mampu menerima ide dari pengirim, karna jika sipenerima ide tidak mampu menerima ide dari sipengirim maka akan terjadi salah pengertian dan membuat ketidakberhasilan terhadap suatu organisasi.
  6. Akhirnya jika sipenerima bisa menerima ide dari sipengirim, maka lahirlah tindakan dari sipenerima, misalnya : perintah dilaksanakan, penulisan laporan, pertanggung jawaban dan sebagainya.
- b. Tata Kerja, Prosedur Kerja dan Sistem Kerja
- Menurut Soedjadi (1996:84), tata kerja adalah cara-cara pelaksanaan kerja yang seefisien mungkin atas sesuatu tugas yang diperoleh dengan mengingat segi-segi tujuan, peralatan, fasilitas, tenaga kerja, waktu, ruang, jarak, biaya dan sebagainya. Sedangkan prosedur pada pokoknya adalah rangkaian dari suatu tata kerja yang berurut, tahap demi tahap, serta jelas menunjukkan jalan atau arus yang harus ditempuh serta darimana pekerjaan berasal dan kamana akan diteruskan dan kapan akan selesaiya dalam rangka menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas. Selanjutnya sistem adalah totalitas (kebulatan) komponen yang terdiri dari sub-sub komponen yang paling berkaitan dan saling menentukan, sehingga membentuk sesuatu kebulatan yang terpadu.
- c. Filing dan Formulir
- Menurut Soedjadi (1996:97), yang dimaksud dengan filing ialah segala tindakan atau kegiatan yang dengan tepat dilakukan dalam rangka suatu proses manajemen yang berhubungan dengan perihal pengumpulan. Klasifikasi, penyimpanan, penempatan, pemeliharaan dan distribusi atas surat-surat, catatan-catatan, perhitungan-perhitungan, grafik-grafik, data, ataupun informasi tertulis lainnya (yang kesemuanya itu dengan disingkat dapat disebut sebagai warkat atau *papers*) serta penemuan kembali apabila sewaktu-waktu diperlukan. Selanjutnya, pada pokoknya formulir dapat diberikan pengertian sebagai suatu bentuk lembaran cetakan dengan kolom-kolom di dalamnya harus diisi dengan angka-angka, jawaban-jawaban, ataupun keterangan-keterangan yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalamnya. Semakin meluasnya penggunaan formulir tidak lain adalah karena memang formulir sangat bermanfaat bagi pelaksanaan operasi kegiatan-kegiatan instansi baik pemerintah maupun non pemerintah.
- d. Mesin-Mesin dan Otomatisasi

Tidak bisa disangkal lagi bahwa mesin dan perlengkapan kantor sangat diperlukan dalam rangka membina kelancaran prosedur dan tata kerja setiap instansi baik pemerintah maupun nonpemerintah. Menurut Soedjadi (1996:117) dipergunkannya mesin-mesin dalam suatu pekerjaan adalah untuk menghemat secara fisik tenaga dan pikiran manusia didalam melakukan tugas-tugasnya baik bersifat rutin maupun bersifat insidensial. Akan tetapi perlu dipahami terlebih dahulu apakah yang dimaksud dengan otomatisasi. Selanjutnya, otomatisasi adalah cara-cara pelaksanaan prosedur dan tata kerja secara otomatis dengan pemanfaatan yang menyeluruh dan seefisien mungkin atas mesin-mesin sehingga bahan-bahan dan sumber-sumber yang ada dapat pula dimanfaatkan secara ekonomis dan efektif. Jadi tampak dari pengertian itu bahwa tujuan otomatisasi adalah pemanfaatan yang seefisien mungkin atas

tenaga kerja, uang, material, waktu, dan mesin, demi tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan.

e. Peralatan Kantor

Peralatan kantor seperti meja, kursi, lemari, rak, laci-laci dan sebagainya yang terbuat dari kayu, besi ataupun bahan lainnya mempunyai peranan penting pula dalam setiap instansi, khususnya adalah untuk memungkinkan terlaksananya pekerjaan-pekerjaan yang bersifat *administrative* (tata usaha) dengan sebaik-baiknya. Bahkan Terry dalam Soedjadi (1996:122) mengatakan bahwa; memang patut diakui bahwa adanya meja, kursi, dan lain-lain peralatan kantor dengan ukuran-ukuran dan bahan-bahannya yang tepat akan menyebabkan pegawai senang mempergunakannya, dan dengan demikian produktivitas kerja mereka dapat senantiasa ditingkatkan. Itulah maksudnya bahwa peralatan kantor yang demikian ini mutlak diperlukan oleh setiap instansi.

f. Tata Ruang dan Perencanaan Penyusunan Ruangan

Menurut Soedjadi (1996:128), yang dimaksud dengan tata ruang adalah pengaturan dan penataan yang setepat-tepatnya letak mesin, perlengkapan, dan peralatan kantor didalam ruangan dan lantai kerja yang tersedia demi menjamin adanya tempat dan kekeluasaan kerja yang sebaik-baiknya bagi setiap pegawai. Ini penting untuk diperhatikan, sebab waktu yang dipakai guna melaksanakan prosedur perpindahan pekerjaan dari satu maja ke meja petugas lainnya sangat mempengaruhi efisiensi pekerjaan seseorang. Maka dari itu adanya layout yang setepat-tepatnya adalah penting untuk dilaksanakan. Selanjutnya, perencanaan penyusunan ruangan dapat diberi pengertian sebagai perencanaan penyusunan letak ruangan-ruangan atau unit-unit tempat kerja sesuatu kantor dengan setepat-tepatnya demi memperlancar komunikasi kerja pegawai serta mempermudah koordinasi dan pengawasan.

g. Penulisan Laporan

Dalam kehidupan manusia sehari-hari baik dalam keluarga maupun dalam organisasi-organisasi formal, dan baik dalam instansi-instansi pemerintah maupun non-pemerintah seringkali terjadi perselisihan, percekongan-percekongan, bentrokan-bentrokan fisik dan sebagainya, dan setelah diteliti benar-benar ternyata yang menjadi penyebab utamanya karena adanya laporan palsu. Menurut Soedjadi (1996:135), laporan mempunyai arti yang penting sekali dalam kehidupan manusia, lebih-lebih dari organisasi-organisasi formal atau instansi-instansi. Yang dimaksud dengan laporan menurut Soedjadi (1996:135) yaitu:

1. Suatu bentuk penyampaian berita, keterangan, pemberitahuan, ataupun pertanggung jawaban baik secara lisan maupun tertulis dari bawah kepada atasan sesuai dengan hubungan wewenang dan tanggung jawab yang ada di antara mereka.
2. Salah satu cara pelaksanaan komunikasi dari pihak yang satu kepada pihak yang lain.

h. Anggaran

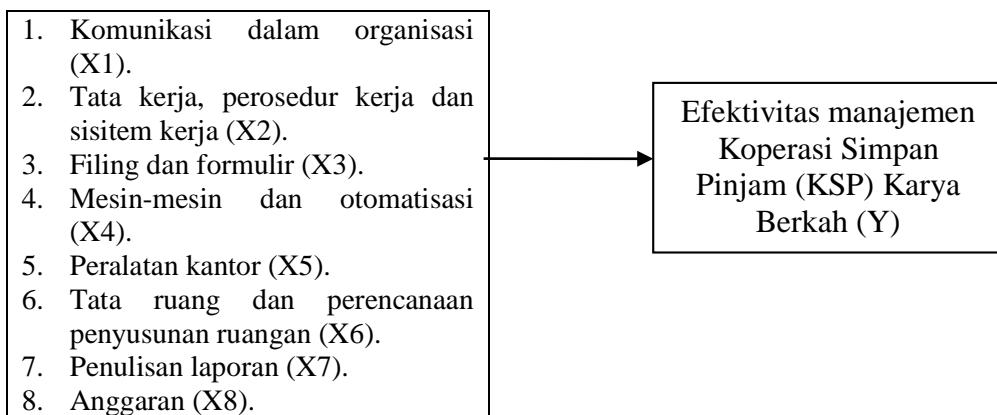
Menurut Soedjadi (1996:155) anggaran dapat diberi pengertian sebagai suatu penyusunan perkiraan secara terinci tentang hasil yang ingin dicapai dari penggunaan uang yang tersedian untuk suatu pelaksanaan program kegiatan organisasi, berdasarkan atas harapan-harapan yang maksimal tetapi wajar demi tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan.

### 2.3 Efektivitas Manajemen

Menurut Amin (1997:141) mengatakan efektivitas (berdaya guna) adalah suatu derajat dimana tujuan organisasi telah dicapai. Tercapainya tujuan organisasi melalui manajemen yang efektif, dimana manajemen dalam mengelola suatu organisasi dengan melaksanakan fungsi manajemen dengan setepat-tepatnya, fungsi manajemen itu sendiri yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *accuating* (pengarahan) dan *controlling* (pengawasan).

### 2.4 Kerangka Konseptual

Ruang Lingkup *Organization and Methods* (O&M)



**Gambar 1.** Kerangka Konseptual Penelitian

## 2.5 Hipotesa Penelitian

Sesuai dengan kerangka konseptual di atas, penulis menetapkan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- H01: Tidak terdapat 1 (satu) atau lebih variabel independen yang mampu membedakan efektivitas manajemen Koperasi Simpan Pinjam Karya Berkah.  
Ha1: Terdapat 1 (satu) atau lebih variabel independen yang mampu membedakan efektivitas manajemen Koperasi Simpan Pinjam Karya Berkah.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan desain *Cross Sectional*, dimana variabel *independen* dan variabel *dependen* dikumpulkan dalam waktu bersamaan, variabel *independen* “Organization and Methods (O&M)” dan variabel *dependen* “efektivitas manajemen” Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Karya Berkah.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristik ingin diketahui. Menurut Anggoro (2008:42), populasi dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yakni populasi terbatas dan populasi tidak terbatas. Suatu populasi dikatakan terbatas apabila jumlah anggota populasi diketahui dengan pasti. Namun jika jumlah suatu populasi tidak dapat diketahui dengan pasti, maka populasi tersebut dikatakan populasi tidak terbatas.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti Riduan(2004:56). Sampel pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Karya Berkah digunakan sampel jenuh atau seluruh anggota koperasi menjadi sampel atau responden.

### 3.4. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

*Validitas* dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Uji *validitas* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana *validitas* data yang didapat dari penyebaran kuesioner. *Reliabilitas* adalah derajat ketetapan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Untuk melakukan uji *reliabilitas* dapat dilakukan dengan melihat hasil output SPSS yaitu dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,60 (Nugroho, 2005: 72).

### 3.5 Teknik Pengolahan Data

#### a. Mengedit Data (*editing*)

Setelah data yang dikumpulkan dari pencatatan yang telah dilakukan, lalu kemudian diperiksa kelengkapan setiap data dengan proses editan.

#### b. Memberi Kode (*coding*)

- Sudah dipastikan data yang dikumpulkan benar, maka jawaban yang dikumpulkan diberi kode. Untuk kode variabel dependen maka diberi kode :
- bila jawaban efektif diberi kode (1)
  - bila jawaban tidak efektif diberi kode (0)
- c. Memasukan Data (*entry*)  
Seluruh data yang ada telah dimasukkan dan ditabulasi ke dalam tabel pada file dalam komputer.
- d. Pengecekan Kembali (*cleaning*)  
Sebelum analisis data terhadap data yang sudah dimasukkan perlu dilakukan pengecekan kelengkapan data untuk memastikan bahwa data telah bersih dari kesalahan dalam membaca kode sehingga data siap dianalisa.
- e. Pengolahan Data (*prossesing*)  
Pengolahan data ini dengan menggunakan program SPSS.

**Tabel 1.** Teknik Pengolahan Data

No	Variabel	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Ruang Lingkup <i>Organization And Methods</i> (O&M) a. Komunikasi dalam organisasi b. Tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja c. Filling dan formulir d. Mesin-mesin dan otomatisasi e. Peralatan kantor f. Tata ruang dan perencanaan penyusunan ruangan g. Penulisan laporan h. Anggaran	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	1. rentang nilai 0-19 2. rentang nilai 20-25	tidak baik baik
2	Efektivitas Manajemen Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Karya Berkah	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	1. rentang nilai 0-38,5 dikatakan tidak efektif 2. rentang nilai 39-55 dikatakan efektif	( 0 ) ( 1 )

### 3.6 Analisa Data

a. Analisa *Chi-Square*

*Chi-Square* adalah teknik analisis statistik untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara proporsi (*probabilitas*) subjek atau objek peneliti yang datanya telah dikategorikan. Dasar pijakan analisis dengan *Chi-Square* adalah jumlah frekuensi yang ada. Soepono(101:1997) Data yang akan di analisis terdiri dari pasangan data hasil observasi yang diperoleh dari dua variabel nominal, sehingga datanya berskala nominal (dengan 2 kategori maupun lebih). Penekanan fungsi dari penggunaan *chi-square* adalah untuk mengetahui apakah penyebaran frekuensi pada tiap-tiap variabel tersebut secara proposisional atau tidak. Untuk tes *chi-square* dilakukan dengan melihat besarnya hasil perhitungan *Chi-Square* dengan tabel kritisnya  $db = (k-1)(b-1)$ , dimana  $db$  = derajat bebas,  $k$  = kolom dan  $b$  = baris, dan melihat tingkat signifikansi pada penelitian ini 0,05. Hasil uji *chi-square* diterima apabila > tabel kritis *chi-square*.

b. Analisa *Diskriminant*

Analisa diskriminan merupakan regresi dengan variabel terikat berbentuk non-parametrik atau kategori menurut Ghazali(2006:185), tujuannya dilakukan untuk memprediksi variabel-variabel bebasnya, untuk dapat dimasukan kedalam persamaan linier. Kegunaan analisis *diskriminant* adalah untuk mencari garis batas dalam persamaan linier, dalam hal ini *Organization and Methods* (O&M) sebagai variabel bebas (X) yang terdiri dari 8 variabel akan diuji untuk mengetahui variabel mana yang dapat membedakan efektif sebagai ( $Y_1$ ) dan tidak efektifnya sebagai ( $Y_2$ ) manajemen Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Karya Berkah sebagai variabel terikat (Y).

Dengan persamaan linier adalah sebagai berikut :

$$Z = a + bx_1 + bx_2 + \dots + bx_n + e$$

Dimana :  $Z$  = Persamaan baru untuk efektivitas manajemen Koperasi Simpan (KSP) Pinjam Karya Berkah.

$a$  = Konstanta (*intercept*)

$x$  = Variabel independen { $X_1$  sampai dengan  $X_8$  ruang lingkup *Organization and Methods* (O&M)}

$b$  = Koefisien Regresi

$e$  = *error*

Menurut Ghazali (2006:185), untuk menentukan nilai batas ( $Z$ ) maka dipergunakan *cutoff* sebagai penjelasannya. "Contoh pada penelitian ini,  $Z$  dipergunakan untuk nilai batas efektif dan tidak efektif, maka apabila nilai  $Z$  dinyatakan efektif  $> cutoff$ , dan nilai  $Z$  dinyatakan tidak efektif  $< cutoff$ ". Maka *cutoff* dengan rumus sebagai berikut :

$$Cut off = \frac{Na Zb + Nb Za}{Na + Nb}$$

Dimana :

$Na$  = jumlah data matrik tidak efektif

$Nb$  = jumlah data matik efektif

$Za$  = nilai fungsi evaluasi pada group matrik yang tidak efektif

$Zb$  = nilai fungsi evaluasi pada group matrik yang efektif

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hubungan *Organization and Methods* (O&M) dengan Efektivitas Manajemen Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

Tabel 2. *Chi-Square Tests*

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.915 <sup>a</sup>	1	.166		
Continuity Correction <sup>b</sup>	1.057	1	.304		
Likelihood Ratio	1.902	1	.168		
Fisher's Exact Test				.286	.152
N of Valid Cases <sup>b</sup>	36				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.06.

b. Computed only for a 2x2 table

Dari hasil hitung Chi-Square diatas 1.915 dan tabel kritik *chi-square* db=(k-1) (b-1) mendapatkan hasil 3,84 dengan tingkat signifikan 0,05. Maka  $1,915 < 3,84$ , yang berarti  $H_0$  diterima dengan maknanya komunikasi tidak mempunyai hubungan signifikan dengan efektivitas manajemen.

**Tabel 3. Chi-Square Tests**

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.190 <sup>a</sup>	1	.275		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.548	1	.459		
Likelihood Ratio	1.184	1	.277		
Fisher's Exact Test				.314	.229
N of Valid Cases <sup>b</sup>	36				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.44.

b. Computed only for a 2x2 table

Dari hasil hitung Chi-Square diatas 1.190 dan tabel kritik *chi-square* db=(k-1) (b-1) mendapatkan hasil 3,84 dengan tingkat signifikan 0,05. Maka  $1,190 < 3,84$ , yang berarti  $H_0$  diterima dengan makna tatakerja, prosedur dan sistem kerja tidak mempunyai hubungan signifikan dengan efektivitas manajemen.

**Tabel 4. Chi-Square Tests**

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.822 <sup>a</sup>	1	.028		
Continuity Correction <sup>b</sup>	3.420	1	.064		
Likelihood Ratio	4.871	1	.027		
Fisher's Exact Test				.041	.032
N of Valid Cases <sup>b</sup>	36				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.83.

b. Computed only for a 2x2 table

Dari hasil hitung Chi-Square diatas 4.822 dan tabel kritik *chi-square* db=(k-1) (b-1) mendapatkan hasil 3,84 dengan tingkat signifikan 0,05. Maka  $4.822 > 3,84$ , yang berarti  $H_a$  diterima dengan maknanya filing dan formulir mempunyai hubungan signifikan dengan efektivitas manajemen.

**Tabel 5. Chi-Square Tests**

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.071 <sup>a</sup>	1	.008		
Continuity Correction <sup>b</sup>	4.474	1	.034		
Likelihood Ratio	8.364	1	.004		
Fisher's Exact Test				.017	.017
N of Valid Cases <sup>b</sup>	36				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.56.

b. Computed only for a 2x2 table

Dari hasil hitung Chi-Square diatas 3.328 dan tabel kritik *chi-square* db=(k-1) (b-1) mendapatkan hasil 3,84 dengan tingkat signifikan 0,05. Maka  $7.071 > 3,84$ , yang berarti  $H_a$  diterima dengan maknanya mesin dan otomatisasi mempunyai hubungan signifikan dengan efektivitas manajemen.

**Tabel 6. Chi-Square Tests**

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.896 <sup>a</sup>	1	.048		
Continuity Correction <sup>b</sup>	2.494	1	.114		
Likelihood Ratio	3.841	1	.050		
Fisher's Exact Test				.111	.058
N of Valid Cases <sup>b</sup>	36				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Dari hasil hitung Chi-Square diatas 3.896 dan tabel kritik *chi-square* db=(k-1) (b-1) mendapatkan hasil 3,84 dengan tingkat signifikan 0,05. Maka  $3.896 > 3,84$ , yang berarti  $H_a$  diterima dengan maknanya peralatan kantor mempunyai hubungan signifikan dengan efektivitas manajemen.

**Tabel 7. Chi-Square Tests**

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.218 <sup>a</sup>	1	.270		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.451	1	.502		
Likelihood Ratio	1.190	1	.275		
Fisher's Exact Test				.394	.248
N of Valid Cases <sup>b</sup>	36				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.72.

b. Computed only for a 2x2 table

Dari hasil hitung Chi-Square diatas 1.218 dan tabel kritik *chi-square* db=(k-1) (b-1) mendapatkan hasil 3,84 dengan tingkat signifikan 0,05. Maka  $1.218 < 3,84$ , yang berarti  $H_0$  diterima dengan maknanya tata ruang dan perencanaan tidak mempunyai hubungan signifikan dengan efektivitas manajemen.

**Tabel 8. Chi-Square Tests**

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.328 <sup>a</sup>	1	.068		
Continuity Correction <sup>b</sup>	1.162	1	.281		
Likelihood Ratio	3.965	1	.046		
Fisher's Exact Test				.144	.144
N of Valid Cases <sup>b</sup>	36				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .78.

b. Computed only for a 2x2 table

Dari hasil hitung Chi-Square diatas 3.328 dan tabel kritik *chi-square* db=(k-1) (b-1) mendapatkan hasil 3,84 dengan tingkat signifikan 0,05. Maka  $3.328 < 3,84$ , yang berarti  $H_0$  diterima dengan maknanya penulisan laporan tidak mempunyai hubungan signifikan dengan efektivitas manajemen.

**Tabel 9. Chi-Square Tests**

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.469 <sup>a</sup>	1	.116		
Continuity Correction <sup>b</sup>	1.056	1	.304		
Likelihood Ratio	2.432	1	.119		
Fisher's Exact Test				.277	.153
N of Valid Cases <sup>b</sup>	36				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.56.

b. Computed only for a 2x2 table

Dari hasil hitung Chi-Square diatas 2.469 dan tabel kritik *chi-square* db=(k-1) (b-1) mendapatkan hasil 3,84 dengan tingkat signifikan 0,05. Maka  $2.469 < 3,84$ , yang berarti  $H_0$  diterima dengan maknanya anggaran tidak mempunyai hubungan signifikan dengan efektivitas manajemen.

#### 4.2 Analisis Diskriminant Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

**Tabel 10. Structure Matrix**

	Function	
	1	
mesin	1.000	
anggaran <sup>a</sup>	.521	
peralatan <sup>a</sup>	.441	
Tata kerja <sup>a</sup>	.376	
Tata ruang <sup>a</sup>	.314	
Filing dan formulir <sup>a</sup>	.255	
laporan <sup>a</sup>	-.107	
komunikasi <sup>a</sup>	.077	

a. This variable not used in the analysis.

Dari 3 variabel yang dipergunakan untuk pendekatan hanya 1 yang bisa digunakan untuk analisa *diskriminant* yaitu variabel mesin. Berarti hanya variabel mesin dan otomasi yang mampu membedakan efektif atau tidak efektifnya manajemen Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Karya Berkah.

**Tabel 11. Canonical Discriminant Function Coefficients**

	Function
	1
mesin (Constant)	.347
	-4.636

Unstandardized coefficients

Dari hasil tabel *Canonical Discriminant Function Coeficients* di atas variabel mesin dan otomasi yang mampu membedakan efektif atau tidak efektifnya manajemen Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Karya Berkah, dengan nilai koefisien regresinya 0,347 dan nilai konstanta -4.636, maka dari keterangan tabel di atas dapat dimasukan ke dalam persamaan linier sebagai berikut :

$$Z_1 = -4.729 + 0.347 \text{ mesin}$$

**Tabel 12. Functions at Group Centroids**

	Function
efektivitas KSP	1
Tdk.efektif	-.642
efektif	1.008

Unstandardized canonical discriminant functions evaluated at group means

Untuk mencari nilai batas efektif atau tidak efektif (nilai cutoff) dengan cara :

$$\text{Cutoff} = \frac{Na Zb + Nb Za}{Na + Nb}$$

Keterangan :

Na = jumlah data matrik tidak efektif (22)

Nb = jumlah data matik efektif (14)

Za = nilai fungsi evaluasi pada group matrik yang tidak efektif (-.642)

Zb = nilai fungsi evaluasi pada group matrik yang efektif (1.008)

$$\begin{aligned} \text{Cutoff} &= \frac{Na Zb + Nb Za}{Na + Nb} = \frac{22(1.008) + 14(-.642)}{22+14} \\ &= \frac{22.176 + (-8.988)}{36} = 0,366 \end{aligned}$$

Berarti efektif apabila nilai persamaan linier  $> 0,366$ , dan tidak efektif apabila nilai persamaan linier  $< 0,366$ .

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Hasil analisa untuk mengetahui hubungan variabel *independen* dan variabel *dependen* dengan melakukan analisis *Chi-Square*, maka hanya didapatkan terdapat 3 variabel independen dari 8 variabel *Organization and Methods* (O&M), yaitu variabel filing dan formulir, mesin dan otomasi, serta

peralatan kantor yang memiliki hubungan yang signifikan dengan efektivitas manajemen Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Karya Berkah

Dari 8 variabel independen, hanya terdapat 1 variabel yaitu variabel mesin yang mampu membedakan efektif atau tidak efektifnya manajemen Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Karya Berkah. Hal ini dikarenakan karena 7 variabel yaitu komunikasi, tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja, filing dan formulir, peralatan kantor, tata ruang, penulisan laporan dan anggaran tidak mampu membedakan efektif dan tidak efektifnya manajemen Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Karya Berkah

## 5.2 Saran

Berdasarkan bukti empiris yang diperoleh dengan sejumlah keterbatasan dalam penelitian ini, maka diusulkan saran yang mungkin bermanfaat untuk pengelolaan efektivitas manajemen Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Karya Berkah dengan mengacu pada pendapat Soedjadi (1996:26) tentang ruang lingkup *Organization and Methods* (O&M). Hal ini disebabkan karena *Organization and Methods* (O&M) merupakan salah satu syarat atau kunci bagi pelaksanaan kerja yang efektif atas kegiatan manajemen.

- a. Pengelolaan manajemen Koperasi Simpan Pinjam Karya Berkah dapat mencakup keseluruhan aspek *Organization and Methods*, sebab dari hasil penelitian hanya terdapat 3 aspek yang dilakukan yaitu aspek peralatan kantor, formulir serta mesin dan otomasi.
- b. Mesin dan otomasi mampu membedakan efektif atau tidak efektifnya manajemen Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Karya Berkah, ini berarti bahwa aspek mesin dan otomasi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Karya Berkah perlu dioptimalkan untuk mencapai efektivitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggoro, M. Toha. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta. UT .
- [2] Ghozali H. Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang.Universitas Diponegoro
- [3] Hariandja,Evo, Ras,Sachbudi Abbas, Lama,Annette. *Analisis Pengaruh Budaya, Komitmen Pemimpin Dan Kecerdasan Emosional Anggota Terhadap Efektivitas Organisasi Pada Pt.Mitsubishi Krama Yudha Motors & Manufacturing* .Jurnal Inovisi™ Vol.6 , No. 1, April 2007.
- [4] Indrajid,Turi Riono (2013), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Organisasi Pada Kantor Kecamatan Tanjungpinang Barat.Tidak Publikasi.
- [5] Kuncoro, Mudrajad. 2005. *Strategi: Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif ?*, Jakarta.Erlangga
- [6] Miles, Mathew and Huberman, A. Michael. 1987, “*Qualitatif Data Analysis*”: A Shourscebook of A New Methods. Sage Publication, Beverly Hills, London, New Delhi. Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, 1992, Analisa Data Kualitatif, UI, Press : Jakarta.
- [7] Nugroho, Hadari Bhuono Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta
- [8] Riduan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung. CV. Alfabeta
- [10]Soedjadi F.X. 1996. *Organization and Methods (O&M) Prnunjang Berhasilnya Proses Manajemen*. Jakarta. PT Gunung Agung :
- [11]Soepono Bambang. 1997. *Statistik Terapan*. Jakarta. Rineka Cipta
- [12]Sumule,Patrianus Khristian.Pengaruh Audit Sumber Daya Manusia Terhadap EfektivitasOrganisasi Pada Pt (Persero) Surveyor Indonesia Surabaya Area. Jurnal Reformasi, Volume 2, Nomor 2, Juli – Desember 2012

- [13]Tisnawati, Ernie, Sule dan Saefullah, Kurniawan. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta  
Prenada Media Group:
- [14]Tunggal,Amin Widjaja. 1997. *Dasar-Dasar Pemerikasaan Operasional*. Jakarta. PT. Rineka  
Cipta